

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
PADA RUAS JALAN SP. RAMBUTAN – TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
(STA 9+450–STA 14+580,4)**



LAPORAN AKHIR

**Laporan ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan dalam menyelesaikan
Pendidikan DIII Pada Jurusan Teknik Sipil Program Studi Transportasi
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh :

**Apriliyanti Letare Simanjuntak 061330100029
Irma Amelia Putri Aryanti 061330100035**

POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA

PALEMBANG

2016

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
PADA RUAS JALAN SP. RAMBUTAN – TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
(STA 9+450–STA 14+580,4)**

LAPORAN AKHIR

Palembang, Agustus 2016

Disetujui oleh dosen pembimbing
Laporan Akhir Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing I,

Drs.B. Hidayat, S.T.,M.T.,M.M
NIP.195807161986031004

Pembimbing II,

Ir. Puryanto, M.T
NIP.195802161988111001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik sipil,

Drs. Arfan Hasan, M.T.
NIP. 195908081986031002

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN LENTUR
PADA RUAS JALAN SP. RAMBUTAN – TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
(STA 9+450–STA 14+580,4)**

LAPORAN AKHIR

**Disetujui oleh dosen Penguji
Laporan Akhir Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Nama Penguji

Tanda Tangan

1. Drs. Bambang H. Fuady, S.T., M.M

Nip. 195807161986031004

.....

2. Drs. A. Fuad Z., S.T.,M.T

Nip. 195812131986031002

.....

3. Drs. Revias Noerdin, M.T

Nip. 195911051986031003

.....

4. Ir. Herlinawati, M.Eng

Nip. 196210201988032001

.....

5. Darma Prabudi, S.T., M.T

Nip. 197601272005011004

.....

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- “*Jangan hina pribadimu dengan kepalsuan, karena dia adalah mutiara dirimu yang tak ternilai”*
- “*Sesungguhnya kesuksesan itu berjalan diatas kesusahan dan pengorbanan. Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”.*

Kata Persembahan :

1. *Alhamdulillah. Puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan Laporan Akhir ini.*
2. *Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada kedua orang tuaku, adik-adikku serta keluargaku yang selalu memberikan restu dan do'a serta yang selalu mendukung dan menyemangatiku di setiap waktu.*
3. *Terimakasih kepada Bapak Drs. B. Hidayat Fuady, S.T., M.T., M.M. dan Bapak Ir. Puryanto, M.T. selaku dosen pembimbing yang tak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam penyusunan Laporan Akhir ini.*
4. *Terimakasih kepada semua dosen pengajar yang telah mengajari kami selama masa kuliah serta staf karyawan di jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.*
5. *Untuk partnerku Apriliyanti Letare Simanjuntak terimakasih atas kerjasamanya, akhirnya Laporan Akhir ini dapat selesai dengan tepat waktu.*
6. *Teruntuk teman-temanku kelas 6 SC yang selalu membantu dan menyemangati dalam menyusun Laporan Akhir ini, juga kepada teman-teman seperjuangan lainnya, terimakasih banyak.*

ABSTRAK

**PERENCANAAN GEOMETRIK DAN TEBAL PEKERASAN LENTUR
PADA RUAS JALAN SP. RAMBUTAN – TULUNG SELAPAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
PROVINSI SUMATERA SELATAN
(STA 9+450 – 14+580,4)**

Berbagai macam alasan untuk dibangunkannya sebuah jalan, salah satunya ialah akibat dari perkembangan suatu daerah, baik itu Perkembangan industri maupun perkembangan sosial ekonomi. Untuk itu melalui penulisan laporan akhir ini, penulis ingin mengetahui bagaimana perencanaan yang baik dalam merencanakan desain geometrik dan tebal perkerasan pada ruas Jalan Sp. Rambutan – Tulung Selapan Ogan Komering Ilir ini, sehingga jalan yang akan dilalui dapat memberikan rasa aman, nyaman, dan ekonomis bagi pengguna jalan.

Didalam merencanakan desain geometrik jalan raya, terdapat hal-hal yang menjadi acuan dalam perencanaan yang meliputi perhitungan alinyemen horizontal, alinyemen vertikal serta menetapkan apa yang akan digunakan.

Dari hasil perhitungan-perhitungan diatas maka jalan Sp. Rambutan – Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ini merupakan jalan sekunder kelas II A dengan kecepatan rencana 60 km/jam dan menggunakan 8 buah tikungan yaitu, 2 tikungan *Full Circle*, 2 tikungan *Spiral-Spiral*, 4 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*. Lapis permukaan jalan menggunakan laston lapis aus dengan tebal lapisan 7 cm, laston lapis antara dengan tebal lapisan 8 cm, dan laston lapis pondasi dengan tebal lapisan 15 cm. Untuk lapis pondasi bawah digunakan agregat kelas B dengan tebal lapisan 15 cm. Pembangunan ruas jalan ini dilaksanakan dalam waktu 110 hari dengan total biaya Rp. 70.080.514.000,00,-.

Kata Kunci : Tikungan *Full-Circle*, Tikungan *Spiral-Spiral*, Tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, Alinyemen Horizontal, Alinyemen Vertikal, Tebal Perkerasan, Rencana Anggaran Biaya.

ABSTRAC

DESIGN OF GEOMETRIC AND THICKNESS FLEXIBLE PAVEMENT ON THE ROAD SP. RAMBUTAN – TULUNG SELAPAN OGAN KOMERING ILIR PROVINCE OF SOUTH SUMATERA (STA 9+450 – STA 14+580,4)

Variety of reasons to build the road, one of which is the result of socio-economic development. For it is through this final report, the author would like to know how the planning and design of geometric and pavement thickness on road SP. Rambutan – Tulung Selapan Ogan Komering Ilir, so that the road will be able to give a sense of security, convenient, and economical way for the user.

In the planning of road geometric design, there are things become reference designs which includes the calculation of the horizontal alignment, vertical alignment, and define what it will be used.

From the result of above calculation, so SP. Ramutan – Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir is a class II A road with the speed of the road plans 60 km/hour, and this road used 8 curves including, 2 full circle, 2 spiral-spiral, and 4 spiral-circle-spiral. Road surface layer using worn asphalt concrete by thick layer of 7 cm, asphalt concrete between with thick layer of 8 cm, and foundation asphalt concrete with thick layer of 15 cm. for the base layer used aggregate class A with a thick layer of 15 cm, while the sub base layer is used to aggregate class B with a thick layer of 15 cm. This road building was carried out within 110 days with a total cost Rp. 70.080.514.000,00,-.

Key Word : Full Circle Curve, Spiral-Spiral Curve, Spiral-Circle-Spiral Curve, Horizontal Alignment, Vertical Alignment, Pavement Thick, Construction Budget Estimation.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini yang judul, “*Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasaan Lentur Pada Ruas Jalan SP. Rambutan – Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan (STA 9+450 – STA 14+580,4)*” dengan waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Bapak Drs. H. Arfan Hasan, M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Bapak Drs. Bambang Hidayat Fuady, S.T.,M.T.,M.M., selaku Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami.
4. Bapak Ir. Puryanto, M.T., selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami.
5. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan berupa do'a dan semangat hingga tersusunnya laporan ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan satu angkatan khususnya kelas 6 SC Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan semangat dalam perjuangan menghadapi suka dan duka selama ini serta pihak yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan proposal ini.

Semoga dengan adanya Laporan Akhir ini dapat berguna bagi kita semua, terutama rekan-rekan mahasiswa/i khususnya Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, sehingga mendapatkan tambahan ilmu baru dan korelasi antara aplikasi dengan teori ilmu yang didapat dibangku kuliah.

Palembang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Alasan Pemilihan Judul	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Metode Pengumpulan Data	5
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN UMUM

2.1 Dasar Perencanaan Geometrik	8
2.1.1 Pengertian	8
2.1.2 Data Lalu Lintas	9
2.1.3 Data Peta Topografi	10
2.1.4 Data Penyelidikan Tanah	12
2.1.5 Data Penyelidikan Material	15
2.1.6 Data-data Penyelidikan Material	15
2.2 Klasifikasi Jalan Raya	16
2.2.1 Klasifikasi Jalan Menurut Fungsi Jalan	16
2.2.2 Klasifikasi Menurut Kelas Jalan	19

2.2.3 Klasifikasi Jalan Menurut Medan Jalan	23
2.3 Kriteria Perencanaan Jalan	24
2.3.1 Kendaraan Rencana	24
2.3.2 Kecepatan Rencana	27
2.3.3 Satuan Mobil Penumpang	28
2.3.4 Volume Lalulintas	28
2.3.5 Tingkat Pelayanan Jalan	28
2.4 Penentuan Trase Jalan	29
2.5 Bagian-bagian Jalan	30
2.6 Alinyemen Horizontal	31
2.6.1 Penentuan Golongan Medan	33
2.6.2 Menentukan Koordinat dan Jarak	34
2.6.3 Menentukan Sudut Jurusan (α) dan Sudut Bearing (Δ) ..	35
2.6.4 Tikungan	36
2.6.5 Kemiringan Melintang	49
2.6.6 Menentukan Stationing (STA)	49
2.6.7 Superelevasi	49
2.6.8 Pelebaran Perkerasan Jalan Pada Tikungan	53
2.6.9 Jarak Pandang	54
2.6.10 Kebebasan Samping Pada Tikungan	58
2.7 Alinyemen Vertikal	61
2.7.1 Kelandaian Maksimum	62
2.7.2 Lengkung Vertikal	63
2.8 Perencanaan Galian dan Timbunan	68
2.9 Perencanaan Tebal Perkerasan	69
2.9.1 Jenis dan Fungsi Konstruksi Perkerasan Lentur	69
2.9.2 Metode Perencanaan Tebal Perkerasan	71
2.9.3 Langkah-langkah Perencanaan Tebal Perkerasan	72
2.10 Manajemen Proyek	87

BAB III PERHITUNGAN GEOMETRIK DAN TEBAL PERKERASAN

3.1 Tinjauan Umum.....	91
3.2 Penentuan Klasifikasi Kelas Jalan	91
3.3 Penentuan Alinyemen Horisontal	94
3.3.1 Menentukan Titik Koordinat	94
3.3.2 Menentukan Panjang Garis Tangen	96
3.3.3 Perhitungan Sudut Azimut dan Sudut <i>Bearing</i>	99
3.3.4 Menentukan Golongan Medan Jalan	107
3.3.5 Perhitungan Tikungan	109
3.3.6 Perhitungan Pelebaran Perkerasan Pada Tikungan	135
3.3.7 Perhitungan Kebebasan Samping Pada Tikungan	143
3.3.8 Penentuan Titik <i>Stationing</i>	153
3.4 Perhitungan Alinyemen Vertikal	158
3.5 Perhitungan Galian dan Timbunan	166
3.6 Perencanaan Tebal Perkerasan	169

BAB IV PENGELOLAAN PROYEK

4.1 Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)	178
4.1.1 Syarat Umum	178
4.1.2 Syarat-syarat Administrasi	187
4.1.3 Syarat-syarat Pelaksanaan	189
4.1.4 Syarat-syarat Teknis	193
4.2 Rencana Anggaran Biaya	197
4.2.1 Perhitungan Kuantitas Pekerjaan	197
4.2.2 Perhitungan Produksi Kerja Alat Berat	203
4.2.3 Koefisien Alat, Tenaga Kerja dan Material	218
4.2.4 Perhitungan Biaya Sewa Alat Per Jam	239
4.2.5 Perhitungan Jumlah Jam dan Hari Kerja	251
4.2.6 Analisa Harga Satuan Pekerjaan	259
4.2.7 Rencana Anggaran Biaya	276
4.2.8 Rekapitulasi Biaya	277

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	278
5.2 Saran	279

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Medan dan Besarnya Lereng Melintang	11
Tabel 2.2 Nilai R Untuk Perhitungan CBR Segmen	13
Tabel 2.3 Contoh Tabulasi Nilai CBR	14
Tabel 2.4 Ciri-ciri Jalan Lingkungan	18
Tabel 2.5 Klasifikasi Kelas Jalan dalam MST	19
Tabel 2.6 Nilai Faktor Ekivalensi Kendaraan	21
Tabel 2.7 Klasifikasi Jalan Berdasarkan VLHR	21
Tabel 2.8 Klasifikasi Kelas Jalan Berdasarkan LHR dalam Satuan SMP	22
Tabel 2.9 Klasifikasi Menurut Medan Jalan	24
Tabel 2.10 Dimensi Kendaraan Rencana	25
Tabel 2.11 Kecepatan Rencana (Vr) sesuai Klasifikasi Fungsi dan Medan Jalan	27
Tabel 2.12 Satuan Mobil Penumpang	28
Tabel 2.13 Panjang Bagian Lurus Maksimum	33
Tabel 2.14 Klasifikasi Golongan Medan	33
Tabel 2.15 Panjang Jari-jari Minimum untuk $e^{\text{maks}} = 10\%$	37
Tabel 2.16 Jari-jari Minimum yang Tidak Memerlukan Lengkung Peralihan	40
Tabel 2.17 Harga f_m	44
Tabel 2.18 Tabel p dan k	47
Tabel 2.19 Panjang Lengkung Peralihan Minimum dan Superelevasi yang di Butuhkan ($e^{\text{maks}} = 10\%$, Metode Bina Marga)	50
Tabel 2.20 Jarak Pandang Henti Minimum	55
Tabel 2.21 Jarak Kendaraan Mendahului dengan Kendaraan Datang	56
Tabel 2.22 Panjang Jarak Pandang Mendahului Berdasarkan Vr	56
Tabel 2.23 Nilai E untuk $Jh < Lt$	59
Tabel 2.24 Nilai E untuk $Jh > Lt$	60
Tabel 2.25 Panjang Kritis	62
Tabel 2.26 Landai Maksimum	63

Tabel 2.27 Tabel Panjang Kritis	63
Tabel 2.28 Panjang Lengkung Vertikal	64
Tabel 2.29 Indeks Permukaan Pada Akhir Umur Rencana (IPt)	73
Tabel 2.30 Indeks Permukaan Pada Awal Umur Rencana (IPo)	73
Tabel 2.31 Tingkat Reliabilitas untuk Bermacam-macam Klarifikasi Jalan ..	73
Tabel 2.32 Deviasi Normal Standar (ZR)	74
Tabel 2.33 Definisi Kualitas Drainase	75
Tabel 2.34 Koefisien Drainase (m) untuk Memodifikasi Koefisien Kekuatan Relatif	75
Tabel 2.35 Jumlah Lajur Berdasarkan Lebar Perkerasan	76
Tabel 2.36 Koefisien Distribusi Kendaraan	76
Tabel 2.37 Koefisien Kekuatan Relatif Badan Jalan (a)	77
Tabel 2.38 Pemilihan Tipe Lapisan Beraspal Berdasarkan Lalulintas Rencana Dan Kecepatan Kendaraan	78
Tabel 2.39 Tebal Minimum Lapisan Perkerasan	79
Tabel 2.40 Faktor Ekuivalen Beban untuk Sumbu Tunggal dan Ipt = 2,5	82
Tabel 2.41 Faktor Ekuivalen Beban untuk Sumbu Ganda dan Ipt = 2,5	83
Tabel 2.42 Faktor Ekuivalen Beban untuk Sumbu Triple dan Ipt = 2,5	85
Tabel 3.1 Titik Koordinat	94
Tabel 3.2 Perhitungan Medan Jalan	107
Tabel 3.3 Pelebaran Perkerasan Pada Tikungan	143
Tabel 3.4 Kebebasan Samping Berdasarkan Jarak Pandang Henti	148
Tabel 3.5 Kebebasan Samping Berdasarkan Jarak Pandang Menyiap	153
Tabel 3.7 Perhitungan Volume Galian Timbunan	166
Tabel 3.8 Analisa Lalu Lintas	172
Tabel 4.1 Perhitungan Kuantitas Pekerjaan	197
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Sewa <i>Excavator</i> per Jam	239
Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Sewa <i>Buldozer</i> per Jam	240
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Sewa <i>Wheel Loader</i> per Jam	241
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Sewa <i>Motor Grader</i> per Jam	242
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Sewa <i>Dump Truck</i> per Jam	243

Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Sewa <i>Water Tank Truck</i> per Jam	244
Tabel 4.8 Perhitungan Biaya Sewa <i>Tandem Roller</i> per Jam	245
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Sewa <i>Asphalt Sprayer</i> per Jam	246
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Sewa <i>Asphalt Finisher</i> per Jam	247
Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Sewa <i>Pneumatic Tyre Roller</i> per Jam	248
Tabel 4.12 Perhitungan Biaya Sewa <i>Asphalt Mixing Plant (AMP)</i> per Jam ...	249
Tabel 4.13 Perhitungan Biaya Sewa <i>Vibrator Roller</i> per Jam	250
Tabel 4.14 Perhitungan hari kerja pekerjaan pembersihan	251
Tabel 4.15 Perhitungan hari kerja pekerjaan galian	252
Tabel 4.16 Perhitungan hari kerja pekerjaan timbunan	252
Tabel 4.17 Perhitungan hari kerja pekerjaan pondasi bawah	253
Tabel 4.18 Perhitungan hari kerja pekerjaan pondasi atas	254
Tabel 4.19 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapisan AC-Base	254
Tabel 4.20 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapisan AC-BC	255
Tabel 4.21 Perhitungan hari kerja pekerjaan lapisan AC-WC	255
Tabel 4.22 Perhitungan hari kerja pekerjaan prime coat	256
Tabel 4.23 Perhitungan hari kerja pekerjaan tack coat	256
Tabel 4.24 Perhitungan hari kerja pekerjaan bahu jalan	256
Tabel 4.25 Perhitungan hari kerja pekerjaan galian gorong-gorong	257
Tabel 4.26 Perhitungan hari kerja pekerjaan pasir urug gorong-gorong	258
Tabel 4.27 Perhitungan harga satuan pekerjaan pembersihan	259
Tabel 4.28 Perhitungan harga satuan pekerjaan direksi keet	260
Tabel 4.29 Perhitungan harga satuan pekerjaan galian	261
Tabel 4.30 Perhitungan harga satuan pekerjaan timbunan	262
Tabel 4.31 Perhitungan harga satuan pekerjaan lapis pondasi bawah	263
Tabel 4.32 Perhitungan harga satuan pekerjaan lapis pondasi atas	264
Tabel 4.33 Perhitungan harga satuan pekerjaan AC-Base	265
Tabel 4.34 Perhitungan harga satuan pekerjaan lapis AC-BC	266
Tabel 4.35 Perhitungan harga satuan pekerjaan lapis AC-WC	267
Tabel 4.36 Perhitungan harga satuan pekerjaan prime coat	268
Tabel 4.37 Perhitungan harga satuan pekerjaan tack coat	269

Tabel 4.38 Perhitungan harga satuan pekerjaan bahu jalan	270
Tabel 4.39 Perhitungan harga satuan pekerjaan saluran drainase	271
Tabel 4.40 Perhitungan harga satuan pekerjaan galian gorong-gorong	272
Tabel 4.41 Perhitungan harga satuan pekerjaan pasir urug gorong-gorong	273
Tabel 4.42 Perhitungan harga satuan pekerjaan batu bata pengikat gorong-gorong	274
Tabel 4.43 Perhitungan harga satuan pekerjaan kepala gorong-gorong	275
Tabel 4.44 Rencana Anggaran Biaya	276
Tabel 4.45 Rekapitulasi Biaya	277

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Klasifikasi Menurut Fungsi Jalan	19
Gambar 2.2 Dimensi Kendaraan Kecil	26
Gambar 2.3 Dimensi Kendaraan Sedang	26
Gambar 2.4 Dimensi Kendaraan Besar	26
Gambar 2.5 Bagian-bagian Jalan	31
Gambar 2.6 Koordinat dan Jarak	34
Gambar 2.7 Sudut Jurusan (α)	35
Gambar 2.8 Sudut <i>Bearing</i> (Δ)	36
Gambar 2.9 Tikungan <i>Full Circle</i>	42
Gambar 2.10 Tikungan <i>Spiral-Circle-Spiral</i>	46
Gambar 2.11 Tikungan <i>Spiral-Spiral</i>	48
Gambar 2.12 Pencapaian Superelevasi Tikungan <i>Full Circle</i>	51
Gambar 2.13 Pencapaian Superelevasi Tikungan <i>Spiral-Circle-Spiral</i>	51
Gambar 2.14 Pencapaian Superelevasi Tikungan <i>Spiral-Spiral</i>	52
Gambar 2.15 Proses Gerakan Mendahului (2/2 TB)	57
Gambar 2.16 Daerah Bebas Samping di Tikungan untuk $Jh < Lt$	59
Gambar 2.17 Daerah Bebas Samping di Tikungan untuk $Jh > Lt$	61
Gambar 2.18 Lengkung Vertikal	64
Gambar 2.19 Alinyemen Vertikal Cembung	65
Gambar 2.20 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cembung Berdasarkan Jarak Pandang Henti (Jh)	66
Gambar 2.21 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cembung Berdasarkan Jarak Pandang Mendahului (Jd)	67
Gambar 2.22 Alinyemen Vertikal Cekung	67
Gambar 2.23 Grafik Panjang Lengkung Vertikal Cekung	68
Gambar 2.24 Lapisan Perkerasan Lentur	69
Gambar 2.26 Sketsa <i>Network Planning</i>	89
Gambar 3.1 Trase Jalan	95

Gambar 3.2	Panjang Trase dari Titik A ke Titik B	96
Gambar 3.3	Sudut Δ_1	99
Gambar 3.4	Sudut Δ_2	100
Gambar 3.5	Sudut Δ_3	101
Gambar 3.6	Sudut Δ_4	102
Gambar 3.7	Sudut Δ_5	103
Gambar 3.8	Sudut Δ_6	104
Gambar 3.9	Sudut Δ_7	105
Gambar 3.10	Sudut Δ_8	106
Gambar 3.11	Superelavasi jenis <i>Spiral-Circle-Spiral</i> (SCS)	113
Gambar 3.12	Superelavasi jenis <i>Full Circle</i> (FC)	116
Gambar 3.13	Superelavasi jenis <i>Spiral-Circle-Spiral</i> (SCS)	120
Gambar 3.14	Superelavasi jenis <i>Full Circle</i> (FC)	123
Gambar 3.15	Superelavasi jenis <i>Spiral-Spiral</i> (SS)	125
Gambar 3.16	Superelevasi jenis <i>Spiral-Spiral</i> (SS)	127
Gambar 3.17	Superelevasi jenis <i>Spiral-Circle-Spiral</i> (SCS)	131
Gambar 3.18	Superelevasi jenis <i>Spiral-Circle-Spiral</i> (SCS)	135
Gambar 3.19	Sketsa Alinyemen Vertikal	158
Gambar 3.20	Lengkung Vertikal Cembung	160
Gambar 3.21	Lengkung Vertikal Cekung	163
Gambar 3.22	Jenis dan Tebal Lapis Perkerasan Lentur Rencana	177